

## Studi Literatur Keterkaitan Pembangunan Ekonomi dengan Kualitas Sumber Daya Manusia di Kota Medan

Abdul Malik Karim Amrullah<sup>1</sup>, Feri Arifin<sup>2</sup>, Mhd. Rofi Febrian<sup>3</sup>,  
M. Nabil Nasution<sup>4</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: [mhdrofifebrian@yahoo.com](mailto:mhdrofifebrian@yahoo.com)

**Abstract.** *This study examines the relationship between economic development in Medan City and the quality of human resources (HR). Medan, as the third largest city in Indonesia, needs to optimise the quality of human capital to reach its full economic potential. Four previous studies were analysed to understand the influence of human resource quality on urban economic dynamics. The results showed that increased organisational commitment, technology utilisation, and human resource capacity development are positively correlated with improved financial statement quality and economic growth. In addition, sustainable management of natural resources also plays a role in promoting economic growth. This study emphasises the importance of government intervention in improving education standards and HR competencies to create jobs and reduce unemployment. Thus, Medan City's economic development planning should be integrative and sustainable with a focus on improving the quality of human resources and optimising local potential as the main foundation of community welfare.*

**Keywords:** *Economic Development, Education Quality, and Human Resources*

**Abstrak.** Penelitian ini menguji hubungan antara pembangunan ekonomi di Kota Medan dan kualitas sumber daya manusia (SDM). Medan, sebagai kota terbesar ketiga di Indonesia, perlu mengoptimalkan kualitas sumber daya manusia untuk mencapai potensi ekonominya secara penuh. Empat penelitian sebelumnya dianalisis untuk memahami pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap dinamika ekonomi perkotaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan komitmen organisasi, pemanfaatan teknologi, dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia berkorelasi positif dengan peningkatan kualitas laporan keuangan dan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan juga berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Studi ini menekankan pentingnya intervensi pemerintah dalam meningkatkan standar pendidikan dan kompetensi SDM untuk menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran. Dengan demikian, perencanaan pembangunan ekonomi Kota Medan harus bersifat integratif dan berkelanjutan dengan fokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan optimalisasi potensi lokal sebagai fondasi utama kesejahteraan masyarakat.

**Kata kunci:** Pembangunan Ekonomi, Kualitas Sumber Daya, dan Sumber Daya Manusia

### LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi memainkan peran penting dalam mewujudkan kemakmuran dan meningkatkan taraf hidup masyarakat di suatu wilayah. Berdasarkan data Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS), Kota Medan merupakan kota metropolitan terbesar di luar Pulau Jawa. Selain itu, Medan juga tercatat sebagai kota dengan kepadatan penduduk tertinggi ketiga di Indonesia setelah Jakarta dan Surabaya. Data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Medan tahun 2018 menunjukkan jumlah penduduk Medan mencapai 2.264.145 juta jiwa, mengukuhkan perannya sebagai salah satu pusat perkotaan utama di Indonesia (Yahya et al., 2022). Kota Medan, sebagai pusat perekonomian Sumatera Utara, mendasarkan pembangunannya tidak hanya pada kebijakan pemerintah dan infrastruktur yang memadai, tetapi juga pada kualitas sumber daya manusianya. Sumber daya manusia yang berkualitas

merupakan aset penting dalam mengakselerasi pertumbuhan ekonomi, mendorong inovasi, dan meningkatkan daya saing kota, baik di tingkat nasional maupun internasional. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan potensi ekonominya, Kota Medan perlu memprioritaskan peningkatan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan.

Hubungan antara pembangunan ekonomi dan kualitas sumber daya manusia telah menjadi fokus utama dari berbagai studi dan program pembangunan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia, yang tercermin dari tingkat kesehatan, pendidikan, dan keterampilan yang memadai, merupakan faktor kunci dalam mempercepat laju pertumbuhan ekonomi. Notoatmodjo, dalam penelitian yang dikutip oleh (Khairunnisa et al, 2022), menjelaskan bahwa kualitas sumber daya manusia (SDM) meliputi dua aspek utama, yaitu kualitas non fisik dan fisik. Kualitas non-fisik meliputi kemampuan intelektual, keterampilan, dan mentalitas individu, sedangkan kualitas fisik berkaitan dengan kondisi kesehatan dan kebugaran. Kualitas fisik dapat ditingkatkan melalui program kesehatan dan gizi yang memadai. Di sisi lain, peningkatan kualitas non-fisik dapat dicapai melalui program pendidikan dan pelatihan yang terarah dan berkelanjutan.

Seiring dengan pertumbuhan penduduk yang pesat, Kota Medan membutuhkan tenaga kerja yang tidak hanya berpengetahuan luas, tetapi juga adaptif dan mampu berkontribusi pada sektor industri yang dinamis. Kegagalan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara signifikan dapat berdampak negatif terhadap perekonomian, seperti penurunan efisiensi dan peningkatan pengangguran. Dalam konteks ini, penelitian mengenai korelasi antara kualitas sumber daya manusia di Kota Medan dengan pembangunan ekonomi menjadi sangat relevan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana peningkatan kualitas sumber daya manusia mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu kota. Lebih lanjut, pemerintah daerah dan pemangku kepentingan terkait dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai landasan dalam merumuskan kebijakan yang mengedepankan pembangunan sumber daya manusia sebagai strategi utama untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **a. Definisi Pembangunan Ekonomi**

Pembangunan ekonomi merupakan proses transformatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Proses ini tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi yang diwakili oleh peningkatan pendapatan per kapita, tetapi juga mencakup peningkatan kualitas hidup, pengurangan kesenjangan sosial, dan perluasan

akses terhadap peluang pembangunan bagi seluruh anggota masyarakat. Pembangunan ekonomi mencakup upaya peningkatan produktivitas, pemerataan distribusi pendapatan, pembangunan infrastruktur, dan penguatan sektor-sektor penting seperti pendidikan dan kesehatan. Dengan demikian, pembangunan ekonomi merupakan proses multidimensi yang berkelanjutan yang tidak hanya mengejar kemakmuran materi, tetapi juga mewujudkan keadilan sosial, kelestarian lingkungan, dan partisipasi yang inklusif dalam kemajuan ekonomi.

Pembangunan ekonomi berkelanjutan adalah paradigma pembangunan ekonomi yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan generasi saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi yang akan datang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Konsep ini mencakup upaya untuk meningkatkan pendapatan per kapita secara berkelanjutan, mempercepat pertumbuhan ekonomi, dan mengurangi kemiskinan absolut. Pembangunan berkelanjutan juga menekankan pada peningkatan kualitas hidup yang selaras dengan daya dukung lingkungan. Meskipun konsep keberlanjutan secara umum didefinisikan sebagai kemampuan untuk melanjutkan kegiatan tanpa mengurangi sumber daya, namun tidak ada ukuran baku untuk menilai tingkat keberlanjutan pembangunan. Hal ini disebabkan karena indikator yang ada saat ini masih bersifat parsial dan tidak mencakup semua aspek keberlanjutan (Solechah & Sugito, 2023). Kesimpulannya, pembangunan ekonomi dapat didefinisikan sebagai proses transformatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh melalui perubahan mendasar dalam berbagai dimensi kehidupan, termasuk aspek ekonomi, sosial, dan politik.

#### **b. Konsep Kualitas Sumber Daya**

Kualitas sumber daya merupakan indikator kemampuan dan potensi yang terkandung dalam berbagai jenis sumber daya, baik sumber daya alam, sumber daya manusia, maupun sumber daya modal, untuk mendukung proses pembangunan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Dalam konteks sumber daya manusia, kualitas mencakup tingkat pendidikan, keterampilan, kesehatan, dan motivasi seseorang. Faktor-faktor ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas dan inovasi di suatu negara atau organisasi. Kualitas sumber daya alam ditentukan oleh kelangkaan, keragaman, dan tingkat keberlanjutan, yang mengindikasikan seberapa besar sumber daya alam tersebut berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi tanpa menyebabkan kerusakan lingkungan. Sementara itu, kualitas sumber daya modal, baik modal fisik maupun modal finansial, diukur dari kemampuannya dalam mendukung kegiatan produksi dan investasi yang pada

akhirnya meningkatkan daya saing ekonomi. Secara komprehensif, kualitas sumber daya memegang peranan penting karena secara langsung mempengaruhi efektivitas pemanfaatan sumber daya tersebut dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kemajuan sosial secara berkelanjutan.

Menurut (Yuliyati, 2020) kualitas sumber daya manusia (SDM) adalah seperangkat kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang dimiliki oleh individu untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Dalam lingkup organisasi, kualitas SDM memiliki peran yang vital karena menjadi faktor penentu dalam pencapaian tujuan organisasi dan peningkatan daya saing. Konsep kualitas SDM mencakup beberapa aspek utama yang saling berkaitan:

- a) Kompetensi: Pengukuran kualitas SDM didasarkan pada kompetensi yang dimiliki oleh individu, yang meliputi pengetahuan teknis, keterampilan praktis, dan kemampuan untuk memecahkan masalah di lingkungan kerja. Kompetensi tersebut merupakan faktor krusial untuk memastikan bahwa individu dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan standar yang diharapkan.
- b) Etos Kerja: Sikap kerja yang profesional, yang meliputi disiplin, tanggung jawab, dan komitmen yang tinggi, merupakan cerminan dari kualitas SDM. Individu dengan kualitas SDM yang unggul memiliki motivasi intrinsik untuk memberikan kontribusi terbaik bagi organisasi.
- c) Kreativitas dan Inovasi: Individu dengan kualitas SDM yang tinggi memiliki kemampuan adaptasi yang baik terhadap perubahan lingkungan dan mampu mengembangkan solusi inovatif untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja.
- d) Pendidikan dan Pengembangan: Kualitas sumber daya manusia sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan pelatihan yang telah diterima oleh individu. Oleh karena itu, pengembangan SDM secara berkelanjutan melalui program pelatihan, lokakarya, atau pendidikan lanjutan merupakan suatu keharusan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi SDM.
- e) Orientasi pada Hasil: Individu dengan kualitas SDM yang tinggi memiliki orientasi yang kuat untuk mencapai tujuan organisasi melalui pendekatan yang berorientasi pada hasil yang efektif dan optimal.

Kualitas sumber daya manusia memiliki dampak yang signifikan bagi organisasi, antara lain: (a) meningkatkan produktivitas kerja, (b) memperkuat daya saing organisasi dalam menghadapi persaingan, (c) meningkatkan efisiensi operasional dan mendorong

inovasi di dalam organisasi, dan (d) menciptakan budaya kerja yang kondusif dan kolaboratif.

Oleh karena itu, penting untuk menerapkan pendekatan strategis dalam pengelolaan dan pengembangan SDM, seperti Total Quality Management (TQM), untuk menghasilkan SDM yang berkualitas tinggi. Pendekatan ini mencakup rekrutmen, pelatihan, penilaian kinerja dan pembinaan yang berkelanjutan untuk mengoptimalkan kontribusi SDM terhadap pencapaian visi dan misi organisasi.

### **c. Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia (SDM) memainkan peran penting dalam semua aspek kehidupan, baik sosial, ekonomi, maupun pembangunan suatu negara atau organisasi. SDM mengacu pada semua individu yang memiliki potensi, keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman yang dapat diberdayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. SDM mencakup tenaga kerja di berbagai sektor, mulai dari sektor agraris, industri, hingga jasa, dan mencakup semua bentuk kapasitas individu, seperti fisik, mental, keterampilan teknis, kreativitas, dan intelektualitas. Kualitas sumber daya manusia sangat dipengaruhi oleh pendidikan, pelatihan, kesehatan, dan lingkungan sosial. Oleh karena itu, investasi di bidang pendidikan dan pelatihan diperlukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja.

Selain itu, kesehatan fisik dan mental merupakan faktor penting karena individu yang sehat cenderung menunjukkan produktivitas yang lebih tinggi dan memiliki kemampuan beradaptasi yang lebih baik terhadap perubahan yang dinamis. Sumber daya manusia yang berkualitas akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan inovasi, yang pada gilirannya akan mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial. Manajemen sumber daya manusia yang efektif dapat menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, mengurangi kesenjangan sosial, dan menjamin kesetaraan kesempatan bagi seluruh anggota masyarakat. Dengan demikian, pengembangan SDM tidak hanya berfokus pada peningkatan kuantitas tenaga kerja, tetapi juga pada pengembangan kualitas individu yang mampu menghadapi tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi, serta berkontribusi pada kemajuan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi literatur sebagai metode pengumpulan data. Data sekunder yang digunakan berasal dari hasil penelitian sebelumnya. Referensi dikumpulkan dari jurnal online dan database elektronik, seperti Google Scholar, Publish or Perish, dan artikel terindeks lainnya, dengan rentang tahun publikasi 2019-2024. Pencarian jurnal dilakukan melalui Google Scholar, Publish or Perish, dan portal artikel terindeks lainnya dengan menggunakan tiga kata kunci, yaitu "Keterkaitan Pembangunan Ekonomi dengan Kualitas Sumber Daya Manusia di Kota Medan". Semua jurnal yang diperoleh melalui pencarian akan disaring berdasarkan isinya. Jurnal yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu memiliki judul dan abstrak yang relevan dengan topik penelitian dan diterbitkan antara tahun 2019-2024, akan diikutsertakan dalam penelitian. Publikasi yang tidak relevan dengan judul penelitian dikategorikan ke dalam kriteria eksklusi. Berdasarkan proses seleksi, terdapat delapan jurnal yang memenuhi kriteria dan dapat diikutsertakan dalam penelitian setelah dilakukan tinjauan konten yang komprehensif (Ghifary et al., 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

JUDUL ARTIKEL	METODE PENELITIAN	HASIL PEMBAHASAN
“Analisis Pengembangan Ekonomi di Kota Medan, (Ripaldo Hasibuan, 2022)”	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dilakukan sebagai bagian dari program magang di kantor Walikota Medan. Program magang berlangsung dari tanggal 27 Januari 2022 hingga 1 Maret 2022, selama satu bulan dengan jam kerja dari pukul 08.00 hingga 17.00 WIB. Peneliti ditempatkan di Bagian Hukum, di mana peneliti ditugaskan untuk melakukan penginputan data komputer dan berbagai tugas administratif lainnya.	Sebagai bagian dari program studi di Fakultas Ekonomi dan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, penulis memaparkan pengalaman magang di Kantor Walikota Medan. Kerja magang ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan profesional dan mendapatkan pengalaman praktis di dunia kerja. Selama magang, penulis bekerja di Bagian Hukum, melakukan tugas-tugas

	<p>Wawancara dan observasi digunakan sebagai metode pengumpulan data. Selain itu, peneliti melakukan studi mengenai aset tetap dan sistem kerja ekonomi di Kantor Walikota Medan selama masa magang. Peneliti juga mempelajari sarana, prasarana, dan prosedur administrasi yang ada di Bagian Hukum. Melalui pengalaman dan pengamatan langsung di lapangan, metode ini memberikan wawasan yang mendalam kepada peneliti mengenai operasional dan perkembangan ekonomi di Kota Medan.</p>	<p>administrasi dan pengolahan data. Kegiatan ini menginspirasi penulis untuk menilai kondisi sarana dan prasarana serta memahami cara kerja bagian legal. Penulis juga menekankan pentingnya pembangunan ekonomi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan memanfaatkan pengetahuan yang ada. Melalui pemberdayaan sektor-sektor yang ada, pembangunan ekonomi Medan berfokus pada peningkatan jumlah dan keragaman kesempatan kerja. Penulis menekankan pentingnya strategi pembangunan yang sesuai dengan lingkungan setempat, komunikasi yang terbuka, dan partisipasi masyarakat dalam pemecahan masalah. Tujuan utama dari artikel ini adalah untuk mengoptimalkan potensi lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perencanaan pertumbuhan ekonomi</p>
--	--	---

		Medan yang integratif dan berkelanjutan. Pengalaman magang ini memberikan pemahaman yang mendalam mengenai kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi lokal.
“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Kota Medan, (Prayoga, 2023)”	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Medan dengan menggunakan metode statistik. Data yang dianalisis berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Medan dan mencakup periode 2012 hingga 2021, termasuk informasi mengenai penyerapan tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi, dan indeks pembangunan manusia. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hubungan antara variabel-variabel tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu Pemerintah Kota Medan dalam merumuskan	Penelitian ini menemukan bahwa penyerapan tenaga kerja di Kota Medan dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia. Indeks pembangunan manusia (IPM) memiliki peran utama dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja di Kota Medan, meskipun pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang lebih kecil. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan mengurangi tingkat pengangguran, kualitas sumber daya manusia di Kota Medan perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan mengurangi tingkat pengangguran, perlu

	kebijakan yang efektif untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja di wilayahnya.	dilakukan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di Kota Medan.
“Pengaruh Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Pembangunan Ekonomi di Kota Medan, (Khairunnisa et al, 2022)”	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif untuk mengevaluasi pengaruh sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA) terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Medan. Dengan menggunakan data sekunder dari situs web Badan Pusat Statistik (BPS) untuk mendapatkan statistik yang relevan, penelitian ini menggunakan studi dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda untuk menentukan kontribusi masing-masing sumber daya manusia dan sumber daya alam terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Medan. Dengan metodologi penelitian yang tepat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang akurat dan dapat dipercaya	Dalam penelitian ini ditemukan bahwa sumber daya alam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian Kota Medan. Analisis statistik menunjukkan bahwa sumber daya alam memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, meskipun negara atau daerah yang kaya akan sumber daya alam cenderung mengalami pertumbuhan yang lebih lambat. Namun, pemanfaatan sumber daya alam yang tepat dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Medan. Selain itu, sumber daya manusia (SDM) juga memegang peranan penting. Penelitian ini menyoroti bahwa sumber daya manusia memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi, dengan pendidikan dan pengembangan keterampilan

	<p>mengenai pengaruh sumber daya manusia dan sumber daya alam terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Medan.</p>	<p>sebagai faktor utama. Peningkatan pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan motivasi masyarakat, yang berujung pada peningkatan produktivitas. Kesimpulannya, sumber daya alam dan sumber daya manusia memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Medan. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan pengembangan sumber daya manusia yang baik akan meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, eksplorasi sumber daya alam harus mempertimbangkan kelestarian lingkungan untuk mencegah kerusakan ekologi. Pembangunan ekonomi yang efektif harus mengintegrasikan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan pengembangan sumber daya manusia.</p>
--	--	---

<p>“Studi Awal Perencanaan Wilayah Kota Medan, (Marwazi et al., 2023)”</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dikombinasikan dengan survei untuk menggambarkan, menjelaskan, dan meringkas berbagai keadaan, peristiwa, dan fenomena yang diteliti. Survei ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang digunakan sebagai dasar dalam menentukan status dan gejala yang diamati. Penerapan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats) sangat penting dalam mengidentifikasi solusi dari permasalahan yang ditemukan. Penelitian ini menggabungkan survei deskriptif kualitatif dengan analisis SWOT untuk memahami dan menilai perencanaan wilayah Kota Medan secara keseluruhan, dengan penekanan pada identifikasi peluang, ancaman, kelemahan, dan kekuatan kota.</p>	<p>Studi ini menemukan bahwa Kota Medan memiliki kekuatan dan kelemahan yang perlu diperhitungkan dalam rencana pembangunan daerah. Metode SWOT digunakan untuk mengidentifikasi opsi-opsi yang berpotensi meningkatkan pembangunan Kota Medan, seperti optimalisasi sektor-sektor unggulan, pengembangan potensi-potensi yang ada, dan pemanfaatan infrastruktur secara maksimal. Dengan penerapan teknik-teknik tersebut, diharapkan pertumbuhan ekonomi daerah akan meningkat dan kualitas hidup masyarakat menjadi lebih baik.</p>
--	--	--

Tabel di atas menggambarkan empat penelitian terdahulu yang berfokus pada kualitas sumber daya manusia (SDM) di Kota Medan. Berdasarkan analisis literatur, studi-studi

tersebut menyimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan ekonomi Kota Medan. Selain itu, kualitas sumber daya manusia juga berperan penting dalam pembangunan ekonomi, sejalan dengan temuan penelitian mengenai keterkaitan antara sumber daya alam, sumber daya manusia, dan pembangunan ekonomi di Kota Medan.

Teori-teori pembangunan ekonomi dan sumber daya manusia menunjukkan bahwa kualitas sumber daya alam memiliki dampak yang signifikan terhadap stabilitas dan kemakmuran suatu wilayah. Seperti yang dikatakan oleh Notoatmodjo, kesehatan manusia, baik fisik maupun non-fisik, dipengaruhi oleh kualitas hidup (Umakaapa & Suradji, 2024). Kualitas hidup terdiri dari dua komponen, yaitu komponen non-fisik (tenaga, pikiran, dan keterampilan) dan komponen fisik. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kualitas hidup dapat dilakukan melalui program kesehatan dan kebugaran, serta pengembangan kemampuan akademik dan belajar.

Penelitian mengenai hubungan antara pertumbuhan ekonomi Kota Medan dan kualitas sumber daya manusia menunjukkan validitas yang signifikan. Seperti yang terlihat pada tabel dan analisis sebelumnya, kualitas sumber daya manusia memiliki dampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Medan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi kota.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia (SDM) mempengaruhi pembangunan ekonomi Kota Medan, seperti yang ditemukan dalam empat penelitian sebelumnya. Peningkatan komitmen organisasi, penggunaan teknologi, dan peningkatan kapasitas SDM berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang lebih luas. Selain itu, pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan baik sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, strategi yang efektif untuk pertumbuhan ekonomi jangka panjang Kota Medan adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan, dan adopsi teknologi.

Studi ini juga menekankan pentingnya peran pemerintah dalam meningkatkan standar pendidikan dan mengembangkan potensi manusia, yang dapat mengurangi stres kerja dan meningkatkan produktivitas (Mahawati et al., 2021). Meskipun pertumbuhan ekonomi tidak berdampak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja, namun produktivitas ini telah meningkat seiring dengan pertumbuhan indeks.

## DAFTAR REFERENSI

- Ghifary, H., Duta Pramudyawardani, F., Rania Annisa, S., & Ery Setiyawari, M. (2022). Studi Literatur Keterkaitan Pembangunan Ekonomi dengan Kualitas Lingkungan Hidup di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 4409–4414.
- Khairunnisa et al. (2022). Pengaruh Sumber Daya Alam (SDA) Dan Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Pembangunan Ekonomi Di Kota Medan. *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 3, 911–922. <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/ebma/article/view/3610>
- Mahawati, E., Yuniwati, I., Ferinia, R., Rahayu, P. P., Fani, T., Sari, A. P., Setijaningsih, R. A., Fitriyatunur, Q., Sesilia, A. P., Mayasari, I., Dewi, I. K., & Bahri, S. (2021). Analisis Beban Kerja Dan Produktivitas Kerja. In *Yayasan Kita Menulis*. [https://repository.unai.edu/id/eprint/285/1/2021-2022\\_Ganjil\\_Analisis\\_Beban\\_Kerja\\_Full\\_compressed.pdf](https://repository.unai.edu/id/eprint/285/1/2021-2022_Ganjil_Analisis_Beban_Kerja_Full_compressed.pdf)
- Marwazi, A., Nuraini, C., Abdiyanto, A., Sugiarto, A., & Millanie, F. (2023). Studi Awal Perencanaan Wilayah Kota Medan. *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(12), 1402–1407. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i12.1078>
- Prayoga, B. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Kota Medan. *Journal Economics and Strategy*, 4(1), 42–51. <https://doi.org/10.36490/jes.v4i1.692>
- Ripaldo Hasibuan, R. D. H. (2022). Analisis Pengembangan Ekonomi Di Kota Medan. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, Vol 2, No, 69–74. <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/JUMSI/article/view/3019>
- Solechah, W. M., & Sugito, S. (2023). Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan sebagai Kepentingan Nasional Indonesia dalam Presidensi G-20. *Dialektika : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 8(1), 12–23. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v8i1.1487>
- Umakaapa, M., & Suradji, F. R. (2024). Pengaruh Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) pada Remaja di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Merauke Papua Selatan. *Jurnal Diskursus Ilmiah Kesehatan*, 2(1), 25–32. <https://doi.org/10.56303/jdik.v2i1.243>
- Yahya, R., Harahap, I., & Nawawi, Z. M. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat Muslim Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2986. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6780>
- Yuliyati, E. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Total Quality Management Di Smk Muhammadiyah Prambanan. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 24–35. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i1.967>